

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional dan *leverage* yang diprosikan dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*) terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi. Maka, didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi.
4. *Leverage* yang diukur dengan DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam riset ini terdapat keterbatasan dalam meneliti, antara lain :

1. Dalam riset ini, data penelitian sulit untuk terdistribusi secara normal. Data yang telah dikumpulkan sebanyak 135 data masih harus melalui transformasi data dan karena terdapat banyak angka ekstrim maka dilakukanlah *outlier*, sehingga banyak data yang harus dihapus dan ada beberapa tahun penelitian yang menjadi tidak ada.
2. Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap kinerja keuangan yakni hanya 7,7%. Sedangkan, untuk sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil populasi perusahaan transportasi. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya dapat memperluas populasi penelitian. Contohnya, perusahaan manufaktur yang terdiri dari lebih banyak perusahaan daripada perusahaan transportasi, sehingga untuk peneliti selanjutnya tidak perlu mengambil hingga 5 tahun periode pengamatan apabila ingin mendapatkan sampel yang banyak. Sampel yang banyak dapat membantu dalam menghasilkan data yang valid dan dapat benar-benar mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel baru selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Misalnya, menggunakan variabel dewan direksi, kepemilikan manajerial, dewan komisaris atau menggunakan rasio lainnya untuk mengukur kinerja keuangan.